



PUTUSAN

Nomor 271/Pdt. G/2012/PA. Skg

BTSMTTTAHTRRAHMANTRRAHTM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sengkang yang memeriksa dan menpadili perkara perdata agama pada tingkat pertama, dalam persidangan majelis telah meniatuhkan putusan atas perkara yang diajukan oleh:

Penggugat. Umur 43 tahun, agama Islam.

pendidikan SD. Pekerjaan Penas pengantin, bertempat tinggal di Kabupaten Wajo, yang diwakili oleh kuasa hukumnya Devi Wahvuni Mustafa. SH. selanjutnya disebut Penggugat.

M e l a w a n

QTergugat. umur 48 tahun, agama islam. pendidikan SMA, Pekerjaan Istlatir PLN, bertempat tinggal di, Kabupaten Wajo, selanjutnya disebut Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca berkas perkara yang bersangkutan.

Telah mendengar pihak berperkara serta saksi-saksi di muka sidang.

Serta memperhatikan bukti-bukti lainnya yang berkaitan dengan perkara ini.

DUDUK PERKARANYA

Menimbane, bahwa, penggugat dalam surat tugatannya bertanggal 16 April 2012 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sengkang dengan register Nomor 271/Pdt.G/2012/PA Skg, mengemukakan dalil-dalil pada pokoknya sebaeai berikut:



1.
Bahwa. penggugat adalah isteri sah tergugat, yang telah melanesunekan perkawinan pada hari Senin tanggal 29 Desember 2003, di Salojampu Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, berdasarkan Kutipan Akta Nikah Nomor :i 41/03/III/2004 tanggal 5 Maret 2004v ang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo.
2. Bahwa, setelah perkawinan tersebut berlangsung penggugat dengan tergugat telah membina rumah tangga di rumah orang tua penggugat di Salojampu selama 1 tahun kemudian penggugat dan tergugat pindah ke Lancide dan tinggal selama 6 tahun, dan telah dikaruniai satu orang anak, setelah i ;u penggugat dan tergugat nindah lam ke Ruriko. .
3. Bahwa, selama 8 tahun lebih penggugat dan tergugat hidup bersama dimana penggugat hanya 1 bulan saja merasakan kebahagiaan dan hidup sebagaimana layaknya snami isteri, yaitn hanya awal-awal setelah perkawinan dan setelah itu antara penggugat dengan tergugat sudah sering terjadi pertengkaran dan perselisihan karena tergugat sangat egois, tidak mau menerima saran dan pendapat penggugat, tergugat berwatak keras serta temperamen tinggi meskipun persoalan spele tergugat langsung marah dan mengamuk dan kalau terjadi pertengkaran tergugat mengamuk sembarangan.
4. Bahwa. disarming sikaf tergugat tersebut. juga tergugat sangat kasar bicara dan membentak penggugat disamping itu tergugat tidak memperhatikan kebutuhan hidup sehari-hari penggugat dan anaknya.
5. Bahwa selain sifat tergugat tersebut. tergugat tidak senang kalau keluarga penggugat datang ke rumah termasuk ibu dan saudara-saudara penggugagt bahkan melarang keluarga penggugat datang ke reumah penggugat dan tergugat.



6 Bahwa, nuncak teijadinya pertengkaran dan perselisiham antara penggiigat dengan tergugat pada tanggal 26 Pebruari 2012 dimana ntergugat mengucapkan perempuan anjing, perempuan tidak ada gunanya, sehingga pada waktu itu

!

penggugat merasa tersinggung, akhimya penggugat menineealkan tergugat- Dan pada saat itulah antara penggugat dsngan tergugat teiiadilah pisah temoat tinaaal sudah lbulan lebih yakni sejak tanggal 26 Pebruari 2012.

7. Bahwa penggugat sudah tidak punva harapan lagi untuk hidup bersama denean tergugat sebagai suami isteri, dan sudah tidak ada gunanya untuk mempertahankan ikatan perkawianan dengan tergugat.

Bahwa. berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas. penggugat mohon denean hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Sengkang Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini menjatuhkan putusan sebagai berikut:

Primer:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan penggugat seluruhnya.
2. Menyatakan perkawinan antara penggugat dengan tergugat nutus karena perceraian.
3. Membebankan biaya perkara sesuai dengan aturan yang berlaku.

Subsider :

Mohon putusan yang adil dan patut menurut hukum.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan penggugat datang menghadap di muka persidangan. sedangkan tergugat tidak pemah datang menghadap atau menyuruh orang lain sebagai kuasanya yang sah, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut oleh jurusita pengganti Pengadilan Agama Sengkang. Dan tidak temvata bahwa tidak datangnya tergugat tersebut disebabkan suaPi halangan vang sah.

Bahwa maielis hakim telah berupava menasihati penggugat agar kembali



Menimbang bahwa, oleh karena itu, haruslah dinyatakan tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di muka persidangan. tidak hadir.

Menimbang, bahwa oleh karena itu pula, maka berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R. Bg yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadimya tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh Karena itu maielis membebankan penggugat untuk membuktikan dalil-dalilnya.

Menimbang, bahwa penggugat pada pokoknya menuntut agar Pengadilan Agama menceraikan penggugat dan tergugat dengan alasan bahwa rumah tangga penggugat dengan tergugat sudah retak karena tergugat egois, tidak mau menghargai pendapat penggugat serta tergugat tidak senang apabila keluarga penggugat datang ke rumah penggugat selain itu tergugat sangat kasar terhadap penggugat bahkan biasa mengatakan anjing terhadap penggugat, perempuan tidak ada gunanya.

Menimbang, bahwa oleh karena tergugat tidak pernah hadir, maka tidak dapat didengar jawabannya. dan atas ketidak hadirannya itu. tergugat dianggap mengakui dalil-dalil gugatan penggugat, yang dengannya penggugat seharusnya tidak perlu dibebankan pembuktian lagi.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini menyangki.it perkara khusus mengenai perceraian. maka penggugat tetap dibebani pembuktian.

Menimbang, bahwa untuk memhnklikan Halil-dalil nugatannya nenggugat mengajukan bukti surat bertanda “ P “ yang dimeterai cukup, sesuai aslinya. bukti mana telah memenuhi syarat formil dan materil alat bukti surat menurut hukum oleh karena itu surat bukti tersebut dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa selam bukti surat tersebut, penggugat menghadirkan pula dua orang saksi, masing-masing bernama Hj. Hastanti binti Dg. Malewa dan Hj. Surianti binti Dg. Malewa. keduannya memberikan keterangan secara ternisah dibawah sumpah dan saling bersesuaian, pada pokoknya dapat disimpulkan bahwa penggugat dan tergugat adalah suami isteri, telah hidup bersama selama kurang lebih



8 tahun dan telah dikaruniai 1 orang anak dan kini penggugat dengan tergugat telah hernisah tempat tinggal sudah kurang lebih 2 tahun tanpa saling menghiraukan lagi.

Menimbang, bahwa kedua saksi menerangkan bahwa rumah tangga antara penggugat dengan tergugat sudah tidak ada. haranan untuk hidun niktm kembali sebab

sebelum pisah tempat tinggal yang terakhir ini memeng sering teriadi pisah tinggal, bahkan sudah ada 5 kali tetapi sempat dirukunkan kembali, dan setiap kali persidang maielis hakim telah berupava menasihati penggugat agar kembali rukun membina rumah tangganya akan tetapi tidak berhasil sebab penggugat sudah bersi kuku dan nekad untuk bercerai dengan tergugat, sehingga majelis berpendapat bahwa rumah tangga penggugat dengan tergugat benar-benar telah pecah (broken Marriage). dan tidak gunanya untuk dipertahankan lagi dan lebih maslahat apabila penggugat dengan tergugat diputuskan perkawinannya.

Menimbang, bahwa herdasarkan dalil-dalil penggugat dihubungkan dengan bukti-bukti penggugat serta hal-hal yang terungkap dipersidangan, maka majelis hakim menemukan fakta-fakta yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa antara penggugat dan tergugat terbukti adalah suami istri sah menikah pada tahun 2003 (vide bukti bertanda P).

- Rahwa penggugat dan tergugat nemah hid up bersama dalam sab.) rumah tanesa selama kurang lebih 8 tabu a dan telah dikartuniai 1 orang anak.

- Bahwa terbukti penggugat dan tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 2 tahun karena antara penggugat dengan tergugat serine bertenekar sebab tergugat egois tidak mau menghargai pendapat penggugat, tidak senang apabila keluarga penggugat datang ke rumah orang tua penggugat meskipun ibu kandung penggugat yang datang juga tergugat tidak senane.

- Bahwa selama pisah tempat tinggal tersebut, tergugat tidak pernah memberi nafkah lahir bathin kepada penggugat.



- Bahwa antara penggugat dan tergugat tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi. hal ini diindikasikan dari sikap tergugat yang mengabaikan panggilan sidang sehingga tidak dapat didengar keterangannya sehubungan dengan gugatan cerai penggugat.
- Bahwa penggugat dengan tergugat sudah sering terjadi pisah tempat tinggal, namun masih sempat kembali rukun. akan tetapi selama pisah tempat terakhir ini

marmorr onlaVi ti /lal/ aria Inoronon lrritil/ mlm Votmlnoli
BIVXUB, JUUUU/CILVI GLXY CCVI-CC XXGLXGqC4XX GLXXCC LXV X C4ILVCCXX I VVXXXUXXX

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut, majelis menilai kondisi rumah tangga penggugat dengan tergugat yang sudah tenadi pisah tempat tinggal selama kurang lebih 2 tahun tanpa saling menghiraukan lagi.

Menimbang, bahwa dengan mempertahankan rumah tangga yang sudah demikian danat menimbulkan dampak negatif bagi diri penggugat sebab setiap

idat
elis hakim telah menasihati penggugat me.alui kuasa hukumnya agar, kembali membina rumah tangganya dengan tergugat, akan tetapi tidak berhasil hal ini menuniukkan tidak adanya harapan lagi penggugat dengan tergugat untuk kembali membina rumah tangga yang bahagia, mawaddah dan v arahmah sehingga tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 jo pasa! 3 Kompilasi Hukum Islam sudah tidak tercanai lasi dalam rumah taneaa penggugat dan tergugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta dan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka maielis hakim menilai bahwa rumah tangga. vans seperti itu tidak ada harapan rukun lagi dalam satu rumah tangga dan tidak ada gunanya untuk dipertahankan lagi hal tersebut telah sesuai dengan maksud pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975. Jo pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KH1).

Menimbang, bahwa oleh karena petitum gugatan penggugat adalah sifatnya umum. yaitu menuntut perkawinannya dinvatakan putus karena perceraian. maka maielis perlu menetapkan bahwa bentuk perceraian antara penggugat dan tergugat yang paling tepat adalah menetapkan jatuh talak satu ba'in shuhgra tergugat terhadap penggugat sebagaimana maksud pasal 119 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam,



Menimbang, bahwa dengan demikian alasan cerai penggugat selain telah terbukti juga dipandang beralasan hukum, sehingga beralasan untuk dikabulkan.

Menimbang, bahwa untuk tertib administrasi pencatatan perceraian pada kantor Urusan Agama Kecamatan tempat perkawinan penggugat dan tergugat, serta tempat tinggal penggugat dengan tergugat, maka diperintahkan kepada Panitera untuk menvampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan tersebut. setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap, berdasarkan pasal 84 ayat (!) Undang-Undang No. 50 tahun 2009 perubahan kedua atas Undang-Undang No.7 tahun 1989.

Menimbang bahwa, perkara ini menyangkut bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada penggugat.

Mengingat dan memperhatikan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan penggugat secara verstek.
3. **Menjatuhkan talak satu ba'in shughraa tergugat, , terhadap penggugat,**
4. Memerintahkan panitera Pengadilan Agama Sengkang untuk menyampaikan salinan putusan kepada kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Pitumpanua dan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sabbangparu, Kabupaten Wajo, setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.
5. Membebankan penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini diperhitungkan sejumlah Rp 441.000,00 (empat rati s empat puluh satu ribu rupiah)

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama Sengkang pada hari Selasa, tanggal 15 Mei 2012 M.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

bertepatan dengan tanggal 23 Jumadil Akhir 1433 H. oleh Dra. Hj. Nurlinah K. SH. ketua majelis, serta Drs. H. Baharuddin, SH. dan Drs. Mukhtar Gani, SH. hakim-hakim anggota, pada hari itu juga putusan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut, dihadiri oleh para hakim anggota, dibantu oleh Arifm, S.Ag. MH. panitera pengganti serta dihadiri oleh penggugat tanpa hadimya tergugat.

Hakim Anggota ttd

Drs. H. Baharuddin,

SH. ttd

Drs. Mukhtar Gani, S.H.

Perincian biaya perkara :

- Biaya pendaftaran/HHK dan Adm
- Panggilan
- Redaksi
- Meterai Jumlah

Ketua Majelis

ttd

Dra. Hj. Nurlinah K. SH.

Panitera pengganti

ttd

Arifin. S.Ag, MH.

Rp 80.000,00

Rp 350.000,00

Rp 5.000,00

Rp 6.000,00

Rp 441.000,00